

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada awal triwulan IV 2024, pada bulan Oktober, Indikator Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan kenaikan harga bahan pokok walaupun tidak terlalu tinggi akibat berkurangnya pasokan bawang merah. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain Bawang Merah, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras. Namun pada bulan November, IPH mengalami penurunan karena daya beli masyarakat belum sepenuhnya pulih. Kemudian pada bulan Desember, IPH kembali mengalami kenaikan dikarenakan adanya Perayaan Natal dan Tahun Baru. Perkiraan resiko kedepan, kemungkinan IPH akan mengalami penurunan, karena telah mengalami kenaikan pada bulan Desember menjelang Natal dan Tahun Baru.

Bulan	Minggu ke	Indikator Perkembangan Harga (IPH)	Bahan Pokok Yang Mengalami Kenaikan / Penurunan
Oktober	I	0,44	Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Telur Ayam Ras
	II	0,48	Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Rawit
	III	0,39	Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Bawang Merah
	IV	0,35	Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Telur Ayam Ras
November	I	-0,21	Cabai Rawit, Bawang Putih, Susu Bubuk Untuk Balita
	II	N/A	(Tidak Ada Data)
	III	-0,06	Cabai Rawit, Beras, Tepung Terigu
	IV	-0,25	Cabai Rawit, Mie Kering Instant, Tepung Terigu
Desember	I	0,13	Bawang Merah, Daging Ayam Ras, Cabai Merah
	II	N/A	(Tidak Ada Data)
	III	N/A	(Tidak Ada Data)
	IV	1,27	Cabai Merah, Bawang Merah, Daging Ayam Ras

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV ini, daya beli masyarakat masih cukup rendah akibat melemahnya sektor pertambangan timah. Walaupun daya beli masyarakat rendah, ketika pasokan bahan pokok berkurang ataupun permintaannya naik karena adanya Perayaan Natal dan Tahun Baru, harga akan tetap akan naik dan masyarakat mau tidak mau akan tetap membelinya karena merupakan kebutuhan pokok. Permasalahan ketersediaan bahan pokok khususnya pada saat permintaan naik akibat Perayaan Hari Besar Keagamaan harus dapat menjadi perhatian.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan IV tahun 2024 antara lain :

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan Operasi Pasar Murah berkerjasama dengan Bulog dan para distributor besar.

- 10 Oktober 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Kantor Camat Tukak Sadai
- 24 Oktober 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Airgegas, Kec. Airgegas
- 6 November 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Kantor Camat Toboali
- 20 November 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Airgegas, Kec. Airgegas

2. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam

3. Kelancaran Distribusi

- Melakukan pemantauan kondisi dan kesiapan pelabuhan dan berkoordinasi dengan ASDP terkait kesiapan kapal terutama saat menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Memastikan kondisi armada angkutan yang laik jalan melalui ramp check dan KIR.

4. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melaksanakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) tingkat Kabupaten Bangka Selatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah :

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah tetap dilakukan karena sangat membantu masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan akibat melemahnya sektor pertambangan.
- Dalam menghadapi Natal dan Tahun Baru, Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan telah berusaha secara maksimal untuk mengantisipasi kenaikan harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan IV di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar tetap menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Komunikasi dengan pihak distributor harus tetap dilaksanakan untuk menjamin ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Bangka Selatan.
- Dinas Pertanian agar memantau dan memperluas target pemberian bantuan bibit cabai untuk di tanam di dasa wisma, ladang, ataupun pekarangan sendiri.
- Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.

◦